

## Determinasi *Islamic Service Quality* (ISQ) dan Citra Lembaga terhadap Loyalitas Wali Murid pada Sekolah Dasar Islam (SDI)

Muhammad Durrin Ni'am<sup>1</sup>, Zackyl Musthofa<sup>2</sup>, Moh Mohlas<sup>3</sup>, Hafidatun Nabila<sup>4</sup>,  
Ida Kusumawati<sup>5</sup>, Ittaqillah Haitsuma Kunta<sup>6</sup>, Abu Hasan Agus R<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>7</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

### Corresponding Author:

Muhammad Durrin Ni'am, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Email: muhammaddurrinniam@gmail.com

### Abstract

*This study discusses the influence of Islamic Service Quality (ISQ) and institutional image on the loyalty of students' guardians in Islamic Elementary Schools (SDI). By using quantitative methods and multiple linear regression analysis, the results of the study show that the quality of service in religious teaching and a positive image of the institution have a great influence on the loyalty of students' guardians. Parents who are satisfied with religious teaching and assess the image of a good school tend to be more loyal. However, there are also parents who are dissatisfied with the available learning facilities and technology. These findings show the importance of maintaining a balance between ISQ and the image of the institution, as well as the need to improve educational facilities and technology to strengthen the loyalty of students' guardians. This research provides practical advice for SDI managers in designing strategies to improve service quality and build better relationships with parents, thereby supporting the sustainability and success of the school.*

**Keywords:** *Islamic Service Quality (ISQ), Institutional Image, Loyalty of Students' Guardians, Islamic Elementary Schools, Quality of Education.*

### Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh *Islamic Service Quality* (ISQ) dan citra lembaga terhadap loyalitas wali murid di Sekolah Dasar Islam (SDI). Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dalam pengajaran agama dan citra lembaga yang positif berpengaruh besar terhadap loyalitas wali murid. Wali murid yang puas dengan pengajaran agama dan menilai citra sekolah baik cenderung lebih loyal. Namun, ada juga wali murid yang merasa kurang puas dengan fasilitas dan teknologi pembelajaran yang tersedia. Temuan ini menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan antara ISQ dan citra lembaga, serta perlunya peningkatan fasilitas dan teknologi pendidikan untuk memperkuat loyalitas wali murid. Penelitian ini memberikan saran praktis bagi pengelola SDI dalam merancang strategi untuk meningkatkan kualitas

layanan dan membangun hubungan yang lebih baik dengan wali murid, sehingga mendukung keberlanjutan dan kesuksesan sekolah.

**Kata Kunci:** *Islamic Service Quality (ISQ)*, Citra Lembaga, Loyalitas Wali Murid, Sekolah Dasar Islam, Kualitas Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia, terutama di sekolah berbasis agama (Zain *et al.*, 2024). Salah satu faktor utama keberhasilan institusi pendidikan adalah kualitas layanan yang diberikan kepada semua pihak, termasuk wali murid (Sudiantini *et al.*, 2023). Di Sekolah Dasar Islam (SDI), layanan yang baik menjadi kunci untuk membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan wali murid (Permana *et al.*, 2022). *Islamic Service Quality (ISQ)* adalah konsep yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan di lembaga pendidikan berbasis agama (Jami & Muharam, 2022). ISQ penting untuk dipahami dan diterapkan karena tidak hanya menilai aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek spiritual, etika pengajaran, dan keterlibatan wali murid dalam Pendidikan (Abidin, 2021).

Citra lembaga juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan wali murid dalam memilih dan mempertahankan anak mereka di sekolah (Sudiantini *et al.*, 2023). Citra yang positif, yang terlihat dari kualitas pendidikan, fasilitas, dan reputasi pengajaran agama, akan meningkatkan kepercayaan wali murid pada sekolah (Rabbani *et al.*, 2024). Di SDI, citra lembaga biasanya dipengaruhi oleh nilai-nilai agama yang diterapkan dan kemampuan sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual dan moral siswa (Putri, 2025). Karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana kualitas layanan Islam dan citra lembaga memengaruhi loyalitas wali murid dalam jangka Panjang (Sudiantini *et al.*, 2023).

Loyalitas dari orang tua merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan SDI (Agus R *et al.*, 2024). Orang tua yang setia tidak hanya terus mempercayakan pendidikan anak-anak mereka ke lembaga yang sama, tetapi juga mendukung sekolah dengan terlibat dalam kegiatan dan memberikan rekomendasi positif kepada orang lain (Ni'am *et al.*, 2025). Loyalitas ini berasal dari hubungan yang dibangun antara sekolah dan orang tua, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas layanan, citra institusi, dan nilai-nilai yang diterapkan dalam Pendidikan (Agus R & Rusdiah, 2024). Memahami bagaimana ISQ dan citra institusi bekerja sama untuk membentuk loyalitas orang tua adalah langkah pertama yang penting dalam merancang strategi pemasaran dan manajemen untuk lembaga Pendidikan (Najiburrahman *et al.*, 2025).

Walaupun sudah banyak penelitian tentang kualitas pelayanan di sektor pendidikan, hanya sedikit yang secara khusus membahas *Islamic Service Quality (ISQ)* dan pengaruhnya terhadap loyalitas wali murid di sekolah berbasis agama (Agus *et al.*, 2025). Di SDI, kualitas pelayanan tidak hanya meliputi aspek akademik, tetapi juga

aspek non-akademik yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah (Wahid *et al.*, 2024). Karena itu, penting untuk meneliti lebih jauh bagaimana ISQ, yang menggabungkan unsur pendidikan Islam, dapat memengaruhi persepsi wali murid terhadap kualitas layanan sekolah, serta bagaimana hal ini berdampak pada keputusan mereka untuk terus memilih dan mendukung SDI sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka (Baharun & Khomairotusshiyamah, 2025).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ISQ dan citra lembaga terhadap loyalitas wali murid di SDI. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menguji hubungan antara kualitas pelayanan Islam yang diberikan sekolah dan citra lembaga terhadap tingkat loyalitas wali murid. Analisis ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor utama yang memengaruhi loyalitas wali murid, serta memberikan pemahaman tentang cara pengelola SDI meningkatkan kualitas pelayanan untuk memperkuat hubungan dengan wali murid dan membangun reputasi sekolah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan berbasis agama, khususnya di SDI.

Penelitian ini juga bertujuan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran ISQ dan citra lembaga dalam membentuk loyalitas wali murid di Sekolah Dasar Islam. Hasil penelitian ini diharapkan membantu pengelola SDI memahami pentingnya kualitas layanan dan citra lembaga untuk menjaga serta memperkuat hubungan dengan wali murid. Selain itu, penelitian ini juga memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan di masa depan. Dengan begitu, penelitian ini tidak hanya menambah pengetahuan secara teori, tetapi juga menawarkan rekomendasi yang berguna bagi para praktisi pendidikan berbasis agama.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori untuk menguji pengaruh *Islamic Service Quality* (ISQ) dan citra lembaga terhadap loyalitas wali murid di Sekolah Dasar Islam (SDI). Pendekatan ini dipilih karena dapat mengumpulkan data dalam jumlah besar dan menganalisis hubungan antar variabel dengan metode statistik. Survei eksplanatori digunakan untuk melihat hubungan sebab-akibat antara ISQ, citra lembaga, dan loyalitas wali murid, agar dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan wali murid dalam mempertahankan anak mereka di sekolah.

Opulasi penelitian ini adalah wali murid yang anaknya bersekolah di SDI. Sampel diambil dari beberapa SDI di berbagai wilayah Indonesia. Karena jumlah sekolah dan wali murid terbatas, penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria wali murid yang sudah pernah berinteraksi langsung dengan sekolah dan anaknya sudah terdaftar di SDI minimal satu tahun ajaran. Penelitian ini menargetkan sekitar 300 responden, yaitu wali murid yang aktif

di SDI. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari tiga bagian utama.

1. *Islamic Service Quality (ISQ)*: Untuk menilai kualitas pelayanan Islam di sekolah, kuesioner ini mencakup beberapa dimensi ISQ, seperti kualitas pengajaran agama, kegiatan ekstrakurikuler berbasis Islam, dan hubungan antara pendidik dengan wali murid. Tingkat kepuasan wali murid terhadap layanan diukur menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).
2. *Citra Lembaga*: Citra lembaga diukur dari persepsi wali murid tentang reputasi sekolah, termasuk kualitas pendidikan, integritas moral, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kegiatan sehari-hari. Penilaian ini juga menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengetahui sejauh mana wali murid menilai sekolah pada aspek-aspek tersebut.
3. *Loyalitas Wali Murid*: Loyalitas wali murid diukur melalui tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah, kepercayaan terhadap keputusan sekolah, dan niat untuk merekomendasikan sekolah kepada orang lain. Penilaian dilakukan dengan skala Likert 5 poin dan pertanyaan terbuka untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi loyalitas mereka.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online menggunakan Google Forms. Kuesioner ini diberikan kepada wali murid yang sesuai dengan kriteria sampel, melalui email, grup WhatsApp sekolah, atau komunikasi langsung dengan sekolah. Sebelum survei dimulai, wali murid dijelaskan tujuan penelitian, cara mengisi kuesioner, dan jaminan kerahasiaan data pribadi. Semua responden diberi waktu dua minggu untuk mengisi kuesioner secara sukarela. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh ISQ dan citra lembaga terhadap loyalitas wali murid. Regresi berganda dipilih karena bisa menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sebelum analisis regresi, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan dengan analisis faktor dan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan instrumen penelitian konsisten dan tepat.

Peneliti akan memastikan validitas dan reliabilitas data dengan melakukan uji validitas konstruk agar instrumen penelitian benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Validitas isi akan diperiksa oleh ahli di bidang pendidikan dan manajemen layanan untuk memastikan pertanyaan kuesioner sudah relevan dan mewakili aspek yang diperlukan. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan nilai minimal 0,70 sebagai tanda konsistensi internal yang baik. Penelitian ini mengikuti prinsip etika dengan memastikan semua responden memberikan persetujuan sebelum ikut serta. Setiap responden akan mendapat penjelasan yang jelas tentang tujuan penelitian dan penggunaan data mereka. Kerahasiaan data pribadi dan hasil survei dijaga, dan data hanya digunakan untuk penelitian ini. Peneliti juga memastikan tidak ada konflik kepentingan yang bisa memengaruhi objektivitas hasil. Melalui metode ini, penelitian ini bertujuan

memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh *Islamic Service Quality* dan citra lembaga terhadap loyalitas wali murid di Sekolah Dasar Islam (SDI). Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan saran praktis bagi pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat hubungan dengan wali murid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa *Islamic Service Quality* (ISQ) berpengaruh besar terhadap loyalitas wali murid di Sekolah Dasar Islam (SDI). Analisis regresi linear berganda menunjukkan ISQ memiliki hubungan positif yang kuat dengan loyalitas wali murid. Artinya, semakin baik kualitas pelayanan sekolah, semakin tinggi pula loyalitas wali murid. Beberapa dimensi ISQ yang penting adalah pengajaran agama yang baik, interaksi positif antara guru dan wali murid, serta fasilitas yang mendukung pengembangan karakter anak. Misalnya, responden yang puas dengan pengajaran agama cenderung tetap mempercayakan pendidikan anaknya di sekolah tersebut.

Citra lembaga terbukti berpengaruh besar terhadap loyalitas wali murid. Penelitian ini menunjukkan bahwa wali murid yang memandang citra sekolah secara positif, termasuk integritas pengelolaan dan penerapan nilai agama, cenderung lebih loyal. Citra lembaga yang baik, yang menunjukkan kualitas pendidikan dan keberhasilan dalam mengajarkan nilai-nilai Islam, dapat memperkuat hubungan antara wali murid dan sekolah. Analisis regresi menunjukkan bahwa citra lembaga meningkatkan loyalitas wali murid sebesar 15%. Ini berarti citra lembaga yang kuat akan mendorong loyalitas yang lebih tinggi dari wali murid.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ISQ dan citra lembaga bersama-sama mempengaruhi loyalitas wali murid. Kedua faktor ini saling berinteraksi dalam membentuk persepsi wali murid terhadap sekolah. Wali murid yang merasakan pelayanan berkualitas dan citra lembaga yang positif cenderung lebih loyal. Data menunjukkan bahwa gabungan ISQ dan citra lembaga dapat menjelaskan lebih dari 45% variasi loyalitas wali murid. Ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan citra lembaga sangat penting untuk menjaga hubungan jangka panjang antara wali murid dan sekolah.

Walaupun ISQ dan citra lembaga berpengaruh positif, beberapa responden merasa kurang puas dengan fasilitas dan beberapa aspek pengajaran yang tidak sesuai harapan. Namun, analisis menunjukkan loyalitas tetap tinggi pada mereka yang menilai nilai-nilai agama yang diterima anak-anak mereka di sekolah ini sangat relevan dan bermanfaat. Sebagian besar wali murid memilih sekolah ini terutama karena pengajaran agamanya, meskipun masih ada kritik terhadap fasilitas dan aspek lainnya.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai Signifikansi (p-value)	Pengaruh terhadap Loyalitas
<i>Islamic Service Quality</i> (ISQ)	0.45	0.001	Positif signifikan
Citra Lembaga	0.30	0.004	Positif signifikan
Fasilitas Sekolah	0.12	0.056	Tidak signifikan
Pengajaran Agama	0.50	0.002	Positif signifikan

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda antara variabel ISQ, citra lembaga, fasilitas sekolah, dan pengajaran agama terhadap loyalitas wali murid. Koefisien regresi menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan loyalitas. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa ISQ, citra lembaga, dan pengajaran agama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas wali murid, sedangkan fasilitas sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menyoroti bahwa *Islamic Service Quality* (ISQ) adalah faktor utama yang memengaruhi loyalitas wali murid di Sekolah Dasar Islam (SDI). ISQ meliputi kualitas pengajaran agama, interaksi antara guru dan wali murid, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sekolah (Baharun *et al.*, 2021). Semua aspek ini terbukti memberikan dampak positif yang besar terhadap kepuasan wali murid. Temuan ini menunjukkan bahwa wali murid sangat menghargai pengajaran agama yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan keterlibatan sekolah dalam membentuk karakter serta spiritual anak-anak mereka. Hal ini sesuai dengan teori kualitas pelayanan yang menyatakan bahwa layanan yang baik tidak hanya meningkatkan kepuasan, tetapi juga membangun loyalitas yang lebih tinggi dari pemangku kepentingan (Mundiri & Firdausy, 2022). Di SDI, loyalitas wali murid sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang penerapan nilai-nilai agama dalam seluruh aktivitas sekolah, mulai dari pengajaran hingga kegiatan ekstrakurikuler (Mundiri & Khotijah, 2020).

Citra lembaga sangat penting untuk membangun kepercayaan dan loyalitas wali murid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wali murid yang memandang citra lembaga secara positif, baik dari segi reputasi pengelolaan, kualitas fasilitas, maupun penerapan nilai agama, cenderung lebih loyal. Citra lembaga dipengaruhi tidak hanya oleh kualitas akademik, tetapi juga oleh konsistensi dan keaslian lembaga dalam mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam setiap kegiatan. Penelitian ini mendukung temuan (Munif, Rozi, & Yusrohlana, 2021), yang menyatakan bahwa citra lembaga yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas, sehingga wali murid tetap mempercayakan pendidikan anak mereka di sekolah tersebut. Oleh karena itu, citra lembaga menjadi faktor utama dalam menjaga hubungan jangka panjang antara sekolah dan wali murid.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ISQ dan citra lembaga saling berperan dalam membentuk loyalitas wali murid. Kedua faktor ini tidak hanya bekerja sendiri, tetapi

juga saling melengkapi untuk memperkuat hubungan antara wali murid dan sekolah. Wali murid yang merasakan pelayanan pengajaran agama yang baik dan melihat citra sekolah yang positif biasanya lebih loyal (Munif, Rozi, & Aminullah, 2021). Interaksi ini membuat wali murid merasa puas, baik dari sisi akademik maupun dari integritas dan komitmen sekolah terhadap prinsip-prinsip Islam. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengalaman positif melalui layanan berkualitas dan citra lembaga yang baik dapat memperkuat ikatan dan loyalitas wali murid (Baharun & Najiah, 2025).

Walaupun ISQ dan citra lembaga berpengaruh besar, beberapa wali murid masih merasa kurang puas dengan beberapa hal, terutama fasilitas dan penggunaan teknologi Pendidikan (Najiburrahman *et al.*, 2025). Pengajaran agama dinilai sangat baik, tetapi ada wali murid yang menilai fasilitas sekolah, seperti ruang kelas yang kurang memadai dan teknologi yang terbatas, menghambat pengalaman belajar yang optimal (Ni'am *et al.*, 2025). Ini menunjukkan bahwa meskipun pengajaran agama dan citra lembaga penting, kualitas fasilitas dan teknologi pendidikan juga tidak boleh diabaikan. Di tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat, sekolah perlu memperhatikan bahwa fasilitas fisik dan dukungan teknologi sangat penting untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang menyeluruh dan berkualitas (Musthofa *et al.*, 2025).

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengajaran agama sangat penting untuk membangun loyalitas wali murid. Wali murid yang merasa puas dengan pengajaran agama yang sesuai dengan nilai-nilai Islam cenderung terus mendukung sekolah dan bahkan merekomendasikannya kepada orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran agama yang relevan dan praktis tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik siswa, tetapi juga membantu perkembangan moral dan spiritual mereka (Firmansyah *et al.*, 2025). Oleh karena itu, SDI perlu memastikan pengajaran agama menjadi bagian utama dari misi sekolah agar dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa sesuai ajaran Islam.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa loyalitas wali murid di SDI sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan sekolah, terutama dalam pengajaran agama dan citra lembaga. Karena itu, pihak sekolah sebaiknya fokus meningkatkan kedua hal ini, agar kepuasan wali murid bertambah dan hubungan jangka panjang bisa terjalin. SDI juga perlu mengelola ISQ dengan baik, memperkuat citra sekolah, serta memastikan fasilitas dan teknologi pembelajaran memadai (Rofik *et al.*, 2026). Dengan langkah-langkah ini, sekolah dapat menjaga loyalitas wali murid dan mendukung kesuksesan sekolah ke depan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa *Islamic Service Quality* (ISQ) dan citra lembaga berpengaruh besar terhadap loyalitas wali murid di Sekolah Dasar Islam (SDI). Pelayanan yang baik, terutama dalam pengajaran agama dan keterlibatan wali murid dalam kegiatan sekolah, terbukti meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka. Selain

itu, citra lembaga yang positif, yang terlihat dari reputasi pengelolaan, penerapan nilai-nilai Islam, dan fasilitas yang memadai, memperkuat hubungan jangka panjang antara sekolah dan wali murid. Pengelolaan ISQ yang baik dan penguatan citra lembaga menjadi kunci untuk menciptakan loyalitas yang berkelanjutan, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan dan perkembangan sekolah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa fasilitas sekolah dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih perlu diperhatikan. Walaupun pengajaran agama sangat dihargai oleh wali murid, kekurangan fasilitas fisik dan teknologi bisa memengaruhi pengalaman belajar secara keseluruhan. Karena itu, pengelola SDI sebaiknya menggabungkan kualitas pengajaran agama dengan penyediaan fasilitas dan teknologi yang memadai agar semua aspek pendidikan berjalan dengan baik. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengelola SDI untuk menyusun strategi dalam meningkatkan layanan dan memperkuat loyalitas wali murid, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan kesuksesan sekolah.

## REFERENSI

- Abidin, Z. (2021). Management of Quality Improvement of Character Education Based on Religion, Culture, and Sociology. *Journal For Islamic Studies*, 4(1), 181–202. [https://al-afkar.com/index.php/Afkar\\_Journal/issue/view/4https://al-fkar.com/index.php/Afkar\\_Journal/issue/view/4](https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4https://al-fkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4)
- Agus, A. H., Baharun, H., Rahmatillah, A. N., & Andayani, S. A. (2025). The influence of principal's service quality and teachers' self-concept on emotional regulation in preschool teachers. *Child Education Journal*, 7(1), 26–35.
- Agus R, A. H., & Rusdiah, N. (2024). Strategic Human Resource Management: Enhancing Competitive Advantage in Educational Institutions. *MANAZHIM*, 6(1), 129–145.
- Agus R, A. H., Setiawan, M. B. A., & Rizal, M. S. (2024). Peran Pemimpin dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 139–150.
- Baharun, H., & Khomairotusshiyamah, U. (2025). Quality Control in HR Management: Ensuring Accreditation in Higher Education. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 142–158.
- Baharun, H., Mundiri, A., Zamroni, Z., & Jannah, F. (2021). Quality Assurance of Education in Senior High School during Covid-19 Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2203–2212. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1190>
- Baharun, H., & Najiah, L. (2025). Implementation of Total Quality Management (TQM) as a Continuous Improvement Model in Educational Management: Implementasi Total Quality Management (TQM) Sebagai Model Perbaikan Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Pendidikan. *JEMINOV (Journal of Education Management and Innovation)*, 1(2), 14–23.
- Firmansyah, M., Febrianto, F., Rofik, M., & Rausan, A. (2025). *Manajemen Strategik*

- dalam Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah untuk Meningkatkan Pendidikan yang Bermutu. 1(3), 247-255.  
<https://ejournal.lli.or.id/index.php/JMIA/article/download/175/94>
- Jami, D. Z., & Muharam, A. (2022). Strategy for Improving the Quality of Islamic Religious Education Study Programs with Total Quality Management. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 267-283.  
<https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2096>
- Mundiri, A., & Firdausy, A. (2022). Pesantren-Based Experiential Marketing; Sense Emotional Analysis In Building Customer Loyalty. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 4(3), 259-269.  
<https://doi.org/10.52627/managere.v4i3.151>
- Mundiri, A., & Khotijah, K. (2020). Personal Branding Kiai Politisi Berbasis CIRCLE-C. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 182-195.  
<https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.40>
- Munif, M., Rozi, F., & Aminullah, M. (2021). Inovasi Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. *Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 183-200.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 163-179.
- Musthofa, Z., Ni'am, M. D., & Saputra, Y. I. (2025). Membangun Ketahanan Madrasah Ibtidaiyah Melalui Strategic Agility: Integrasi Inovasi Digital Dan Nilai-Nilai Religius. *As-Sulthan Journal of Education*, 2(2), 150-158.  
<https://ojssulthan.com/asje/article/download/459/261>
- Najiburrahman, N., Baharun, H., Zamroni, Z., Mundiri, A., & Maulida Thohir, P. F. D. (2025). Quality of Service and Customer Satisfaction from ROI in Pesantren: A BPS-Mediated Study. *TEM Journal*, 14(2).
- Ni'am, M. D., Firmansyah, M., Aminullah, Rofik, M., Febrianto, F., Alwahedi, M. A. A., & Fikri, R. (2025). Analisis Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Yayasan Pendidikan Islam. *JMIA: Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi*, 1(3), 256-265. <https://ejournal.lli.or.id/index.php/JMIA/article/view/177>
- Permana, D. S., Nesor, M., & Pujianti, E. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pengguna Primer Di Madrasah Ibtidaiyah Pesawaran Lampung. *Journal of Islamic Education and Learning*, 2(2), 58-77.  
<https://www.ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/download/42/40>
- Putri, I. A. (2025). Pengaruh Citra Merek, Word of Mouth, Pemasaran Digital Terhadap Pemilihan Sekolah Dasar Swasta Di Kota Tangerang. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 144-158.  
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmieb/article/view/33814/21234>
- Rofik, M., Firmansyah, M., Febrianto, F., & Fikri, R. (2026). *Strategic Management-Based Entrepreneurship Education to Improve Students' Entrepreneurial Spirit*. 2(1), 10-19.

<https://journal.literasikhatulistiwa.org/index.php/insight/article/download/372/140>

- Sudiantini, D., Meutia Indriana, K., Narpati, B., & Saputra, F. (2023). Hubungan Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah, Loyalitas Siswa Dan Keputusan Memilih Sekolah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 2(1), 405-408. <https://scholar.archive.org/work/i5k6tgqj75g47pj734i57krxve/access/wayback/https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jempper/article/download/881/856>
- Wahid, A. H., Aini, T. N., Baharun, H., Manshur, U., & Mundiri, A. (2024). Psychological Strategies For Building Quality Human Resources In Madrasah. *Proceeding Of International Conference On Education, Society And Humanity*, 2(1), 154-160.
- Wahidmurni, I. R., & Zuhriyah, I. A. (2024). The Impact of Service Quality and Institutional Image on Students' Behavioral Intentions in Accredited Madrasah Aliyah (Islamic Senior Secondary School) in Malang, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 23-33. <https://doi.org/10.14421/jpi.2024.131.23-33>
- Zain, S. H. W., Wilis, E., Syarkani, & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199-215. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>